

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kepala sekolah, bersama wakilnya, staf pengajar, tim administrasi, bendahara, dan komite sekolah, memegang peranan penting dalam perencanaan strategis sarana dan prasarana pendidikan. Pendekatan kolaboratif ini memperkaya proses perencanaan dengan menggabungkan berbagai perspektif dan umpan balik dari berbagai pemangku kepentingan, yang pada akhirnya meningkatkan kematangan rencana. Perencanaan yang matang sangat penting, karena bisa meminimalkan potensi kesalahan dan memaksimalkan efektivitas dan efisiensi pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan. Untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan di suatu unit kerja secara memadai, pengumpulan data dan informasi yang komprehensif mengenai sumber daya yang ada dan sumber daya yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sangat penting..
2. Di SMPS IT Al Hijrah, pendekatan untuk mengatur fasilitas dan infrastruktur ialah proses yang cermat yang melibatkan pengelompokan tanggung jawab ke dalam departemen dan peran yang berbeda. Koordinasi yang cermat ini memastikan bahwasanya setiap divisi beroperasi secara efektif, selaras dengan tujuan utama organisasi. Fase pengorganisasian sangat penting untuk menerjemahkan rencana yang disusun dengan baik menjadi tindakan nyata, karena fase ini menggambarkan tugas-tugas tertentu untuk mencegah tumpang tindih dalam pelaksanaan program atau inisiatif. Konsep pengorganisasian itu sendiri berasal dari gagasan tentang seorang organisator—kerangka kerja yang menumbuhkan sistem yang kohesif di mana setiap komponen saling terkait, memfasilitasi interaksi yang bermakna yang berkontribusi pada hubungan keseluruhan yang harmonis..

3. Dalam pengembangan sarana dan prasarana di SMPS IT Al Hijrah, kepala sekolah berdedikasi untuk menciptakan lingkungan yang menginspirasi dan memotivasi guru untuk bekerja sama secara efektif dalam menjalankan perannya.
4. Dengan memberikan arahan, informasi, dan dukungan yang jelas, ia bertujuan untuk memastikan bahwasanya guru bisa menjalankan tanggung jawabnya tanpa menemui hambatan atau hambatan, yang pada akhirnya memfasilitasi keberhasilan pencapaian tujuan kolektif mereka.
5. Supervisi yang dilaksanakan di SMPS IT Al Hijrah ialah suatu strategi. Dengan tindakannya berupa perencanaan dan pelaksanaan, diperlukan pendekatan yang bijaksana dalam hal kuantitas dan kualitas sumber daya, uang, karyawan, peralatan, fasilitas dan informasi. Langkah-langkah supervisi yang baik ialah yakni:
 - a. Ada optimisme;
 - b. hasil pelaksanaan kegiatan;
 - c. Perbandingan;
 - d. Tindakan perbaikan.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah, Untuk meningkatkan efektivitas praktik manajemen yang terkait dengan fasilitas dan infrastruktur kami yang ada, kami bertujuan untuk menyederhanakan semua proses yang terlibat, pada akhirnya tercipta lingkungan operasional yang lebih efisien dan kohesif.
2. SMPS IT Al Hijrah Kec. Percut Sei Tuan selama ini hanya mengandalkan analisis kebutuhan masing-masing guru dalam melakukan penilaian kebutuhan. Sekolah sebaiknya terlebih dahulu menilai kekayaannya dengan proses perencanaan kebutuhan yang bisa dilangsungkan oleh berbagai pemangku kepentingan. Dengan begitu, sekolah akan mengetahui apa saja yang perlu diganti, ditambah, atau diperbaiki..
3. Warga sekolah dan masyarakat hendaknya mempunyai rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap sarana dan prasarana pendidikan di sekolah pada

akhirnya sarana dan prasarana yang ada tetap terpelihara.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN